

## BAB V PEMBAHASAN

### A Pembahasan Rumusan Masalah

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui besar atau tidaknya pengaruh PMRI terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV di MIN 1 Mojokerto. Sampel penelitian ini adalah kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian peneliti melakukan uji *pre-test* untuk melihat kemampuan awal siswa.

Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan waktu 3 x 35 menit setiap pertemuan. Setelah empat kali pertemuan peneliti memberikan soal *post-test* untuk menguji kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah diberikan pembelajaran PMRI. Berdasarkan hasil perhitungan pada hasil analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hasil analisis dengan uji t-test diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,6569 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,0017. Dari hasil tersebut didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak, maka ada pengaruh pendekatan PMRI terhadap pemecahan masalah matematis siswa. Sedangkan peningkatan pemecahan masalah matematis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan PMRI sebesar 0,3739 atau dalam kriteria sedang yang didapat dari perhitungan Uji *Normalized-Gain*.

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebelum penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) memiliki rata-rata 48.15. Sedangkan setelah penerapan PMRI memiliki rata-rata sebesar 68.04, meningkat sebesar 0.3729 setelah dihitung dengan menggunakan uji *N-Gain*. Sehingga besarnya pengaruh pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap pemecahan masalah matematis siswa kelas IV di MIN 1 Mojokerto adalah 0.3739 atau dalam kriteria sedang.

#### B. Implikasi Teoritis

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini menguatkan teori yang sudah ada. Dengan teori pendekatan PMRI maka dapat meningkatkan pemecahan masalah matematis siswa. Dari hal tersebut penelitian ini memiliki kebermaknaan dikemudian hari. Agar kebermaknaan ini dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika terdapat implikasi yang muncul dari hasil penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk dapat menciptakan interaksi pembelajaran matematika maka guru harus mempunyai kualifikasi dan kompetensi di bidangnya, professional,

bisa membimbing, melatih, menasihati, menjadi teladan, memotivasi, dan memiliki kepekaan terhadap peserta didik.

2. Untuk dapat meningkatkan pemecahan masalah matematis siswa, guru harus menggunakan pendekatan, metode dan media pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan materi dan dapat memberikan kebermaknaan kepada siswa itu sendiri.

### C. Saran

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan belum representatif dikatakan memadai. Oleh karena itu peneliti memiliki catatan khusus yang dapat diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian tentang pemecahan masalah sebaiknya dilakukan dengan waktu yang cukup lama sehingga hasil dari penelitian bisa signifikan.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan media yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.

